



Efektivitas Bantuan Keuangan Khusus Pada Badan Usaha Milik Desa Bina Karya di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir

¹ Hidayati Nur Qolbi, ² Khairul Amri

¹ Mahasiswa Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau,
Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau
Email: hidayatinurqolbi07@gmail.com

² Dosen Ilmu Administrasi Publik FISIP Universitas Riau,
Kampus Bina Widya KM. 12,5, Simpang Baru, Kec, Tampan, Kota Pekanbaru, Riau

Abstrak

Pemerintah Provinsi Riau membuat Peraturan Gubernur Riau mengenai bantuan keuangan khusus yang diberikan kepada suatu instansi atau lembaga tertentu untuk percepatan pertumbuhan ekonomi. Salah satu lembaga yang dapat memperkuat percepatan pertumbuhan ekonomi yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana efektivitas bantuan keuangan khusus pada Badan Usaha Milik Desa Bina Karya Desa Muara bahan dan faktor-faktor pada Badan Usaha Milik Desa di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir. Terdapat fenomena yang terjadi yaitu pertama rendahnya kemampuan memahami dan menjalankan program bantuan keuangan untuk kemajuan badan usaha milik desa, kedua badan usaha milik desa bina karya satu-satunya badan usaha milik desa berkembang di kecamatan singingi hilir. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu Budiani dalam Khadafi dan Mutiarin (2017) dengan beberapa variabel pengukuran efektivitas dapat dilihat dari ketetapan sasaran, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, serta pemantauan program. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, bantuan keuangan dari Pemerintah Provinsi Riau dapat meningkatkan pendapatan asli desa serta memajukan Badan Usaha Milik Desa, kedua faktor pendukung efektifnya yaitu peran pemerintah desa, partisipasi masyarakat dan sarana prasarana.

Kata Kunci : Bantuan Keuangan Khusus, Efektivitas, Badan Usaha Milik Desa

Abstract

The Riau Provincial Government issued a Riau Governor Regulation regarding special financial assistance given to a particular agency or institution to accelerate economic growth. One of the institutions that can strengthen the acceleration of economic growth is the Village Owned Enterprise (BUMDes). The purpose of this study was to find out how the effectiveness of special financial assistance to Village-Owned Enterprises in Bina Karya, Muara Bahan Village, and factors in Village-Owned Enterprises in Muara Bahan Village, Singingi Hilir District. There are phenomena that occur, namely firstly the low ability to understand and run financial assistance programs for the advancement of village-owned enterprises, secondly village-owned enterprises Bina Karya are the only developing village-

owned enterprises in Singingi downstream sub-district. The theory used in this study is Budiani in Gaddafi and Mutiarin (2017) with several variables measuring effectiveness which can be seen from target setting, program outreach, achievement of program goals, and program monitoring. This study uses a qualitative descriptive research method, data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data analysis used is data reduction, data presentation and conclusion. The results of the study show that first, financial assistance from the Riau Provincial Government can increase the village's original income and promote Village-Owned Enterprises, the second is the effective supporting factors, namely, the role of the village government, community participation and infrastructure

Keywords : *Financial Assistance, Effectiveness, village-owned enterprises*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Kuantan Singingi memiliki 198 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di 214 desa yang tersebar di 15 Kecamatan salah satunya adalah kecamatan Singingi Hilir ada 12 desa yang telah mendirikan 12 BUMDes, artinya semua desa di Kecamatan Singingi Hilir telah mendirikan BUMDes dan salah satunya di Desa Muara Bahan. Pertumbuhan BUMDes yang cukup pesat saat ini tentunya harus diiringi dengan makin baiknya kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai pengelola BUMDes sehingga hal ini akan menumbuhkan tingkat kepercayaan yang lebih besar masyarakat desa terhadap keberadaan BUMDes di kecamatan Singingi Hilir khususnya.

Kegiatan operasional Badan Usaha Milik Desa yang berada di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir sering juga menghadapi kendala-kendala, seperti permasalahan dalam hal permodalan, sistem manajemen yang belum bagus dan kualitas sumber daya manusia yang masih rendah. Permasalahan pokok yang sering dihadapi oleh Badan Usaha Milik Desa adalah kualitas kinerja sumber daya manusia yang masih rendah. Kinerja karyawan akan sangat mempengaruhi kinerja Badan Usaha Milik Desa, tinggi rendahnya tingkat kinerja karyawan dan pengelola lembaga akan berpengaruh terhadap kinerja lembaga.

Rendahnya kinerja pengelola dapat dilihat dari belum optimalnya pengelola Badan Usaha Milik Desa untuk menyelesaikan pekerjaan, bekerja belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan yang menyebabkan rendahnya prestasi kerja, masih rendahnya tingkat disiplin kerja. Kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja dan bagaimana proses suatu pekerjaan berlangsung. Pentingnya kinerja karyawan dalam hal ini pengelola BUMDes terhadap peningkatan kinerja BUMDes menyebabkan perlunya usaha-usaha untuk meningkatkan kinerja pengelola BUMDes.

Adapun nama tiga desa mandiri yaitu Desa Sungai Buluh, Desa Tanjung Pauh dan Desa Suka Maju. Sedangkan untuk delapan desa maju antara lain Desa Koto Baru, Petai, Sungai Paku, Simpang Raya, Suka Damai Sumber Maju, Bukit Raya dan Beringin Jaya. Satu-satunya desa berkembang yang ada di Kecamatan Singingi Hilir yaitu Desa Muara Bahan. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya kinerja pegawai dan belum optimalnya pengelolaan BUMDes di Desa Muara Bahan.

Sesuai Peraturan Gubernur Riau Nomor 10 tahun 2020 tentang pedoman bantuan keuangan khusus dari Pemerintah provinsi Riau Kepada Desa Bantuan Keuangan adalah bantuan keuangan yang bersumber dari anggaran dan belanja negara atau anggaran pendapatan dan belanja daerah yang diberikan kepada suatu instansi atau lembaga tertentu untuk percepatan pertumbuhan ekonomi. Bantuan Keuangan (BanKeu) yang tertuang di dalam Peraturan Gubernur Riau Nomor 10 tahun 2020 merupakan bantuan keuangan yang disalurkan kepada desa untuk memberikan manfaat berupa percepatan pengembangan ekonomi desa dan penguatan penyelenggaraan pemerintah desa.

Munculnya bantuan ini yaitu dikarenakan dana yang dialokasikan Pemkab jumlahnya diperkirakan tidak cukup untuk membangun perekonomian yang ada di desa, maka pemerintah provinsi membuat program bantuan keuangan untuk perekonomian desa yang masih kurang, maka dengan di berikannya bantuan ini dapat membuat desa maju.

Tujuan dari Bantuan Keuangan yang diberikan ini yaitu untuk percepatan pengembangan ekonomi desa, penguatan penyelenggaraan pemerintah desa dengan meningkatkan kemampuan keuangan yang ada di desa. Kemudian, sasaran diberikannya Bantuan keuangan ini yaitu untuk belanja aparatur desa, biaya pemberdayaan masyarakat dan untuk modal usaha seperti modal untuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan desa.

Namun adanya fenomena yang terjadi di Desa Muara Bahan yaitu, Rendahnya kemampuan memahami dan menjalankan program Bantuan keuangan untuk kemajuan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) satu-satunya BUMDes yang berkembang dari 12 Desa di Kecamatan Singingi Hilir.

Melihat permasalahan yang diuraikan diatas, maka peneliti pun tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut, yang dituangkan dalam karya ilmiah berbentuk proposal dengan judul : **"Efektivitas Bantuan Keuangan Khusus Pada Badan Usaha Milik Desa Bina Karya di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir"**

2. METODE

Metode Penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian ini merupakan prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Efektivitas Bantuan Keuangan Khusus Pada Badan Usaha Milik Desa Bina Karya

A. Ketepatan Sasaran Program

Bahwa efektivitas bantuan keuangan ini dalam ketepatan sasaran nya sudah cukup efektif karena semua sudah diatur oleh penerima dan berjalan baik dan ketepatan sasaran badan usaha milik desa dalam menjalankan kinerja nya cukup baik.

B. Sosialisasi Program

Indikator sosialisasi program, untuk efektivitas bantuan keuangan ini dapat dikatakan sudah efektif, karena sosialisasinya sudah berjalan dengan baik.

C. Pencapaian Tujuan Program

Bahwa efektivitas bantuan keuangan dalam indikator tujuan program sudah cukup efektif dikarenakan bantuan keuangan yang dimasukkan kedalam modal badan usaha milik desa (bumdes) dapat meningkatkan pendapatan asli desa (pades).

D. Pemantauan Program

Indikator pemantauan program sudah efektif karena harus sesuai dengan juknisnya, dan kecil kemungkinan dilakukan kesalahan karena akan berdampak kepada yang membuat yaitu akan disuruh mengulang kembali, walaupun tidak dipantau secara langsung tetapi pemantauannya terkendali.

2. Faktor-Faktor Pendukung Efektivitas Bantuan Keuangan Khusus Pada Badan Usaha Milik Desa Bina Karya di Desa Muara Bahan Kecamatan Singingi Hilir

a. Komitmen Pemerintah

Salah satu pengurus Badan Usaha Milik Desa diatas yaitu pemerintah desa sangat memberikan peran penting dalam pengembangan Badan Usaha Milik Desa

(BUMDes), seperti membantu dalam mendapatkan modal usaha. Salah satunya yaitu modal usaha yang bersumber dari bantuan keuangan provinsi, pemerintah desa yang membuat laporan untuk pencairan dana bantuan keuangan, setelah dana bantuan itu cair pemerintah desa juga yang menyalurkan ke Badan Usaha Milik Desa. Tentunya hal itu membuktikan bahwa pemerintah desa memberikan peran penting untuk kemajuan Badan Usaha Milik Desa. Begitu juga sebaliknya Badan Usaha Milik Desa yang memberikan dampak bagi desa dengan bagi hasil untuk Pendapatan Asli Desa, semakin besar hasil yang didapatkan maka akan bisa mendorong kemajuan untuk Desa dan Badan Usaha Milik Desa.

b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi Masyarakat sebagai faktor kemajuan Badan Usaha Milik Desa dapat dilihat bahwa masyarakat sangat mendukung untuk kemajuan Badan Usaha Milik Desa karena jika semakin maju Badan Usaha Milik Desa tersebut semakin terbantu perekonomian masyarakat. Kemudian pengelola Badan Usaha Milik Desa juga mengakui bahwa sangat terbantu dengan partisipasi masyarakat yang ada, sebanyak 1,891 orang yang mendapatkan pinjaman modal kerja dan 381 yang mendapat pinjaman konsumtif semakin banyak masyarakat yang memanfaatkan Badan Usaha Milik Desa semakin maju Badan Usaha Milik Desa tersebut.

c. Sarana dan Prasarana

Bahwa yang pertama sarana dan prasarana yang sudah memadai untuk melakukan kegiatan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa, yang mana kantor yang sudah ada sendiri untuk melakukan pekerjaan tanpa mengganggu tempat lain. Kemudian sarana dan prasarana kerja yang bisa menunjang pekerjaan dengan baik, sehingga pengelola Badan Usaha Milik Desa Bina Karya Desa Muara Bahan melakukan pekerjaan sesuai dengan ketentuan yang ada karena cukupnya sarana dan prasarana.

4. KESIMPULAN

Efektivitas ialah keseluruhan siklus input, proses dan output yang mengacu pada hasil guna dari pada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauh mana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Dari empat indikator yaitu Ketepatan Sasaran Program, Sosialisasi

Program, Tujuan Program Serta Pemantauan Program semuanya cukup efektif, hal itu dibuktikan dengan berjalannya empat indikator tersebut, Bantuan Keuangan yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Riau memberikan dampak bagi Pendapatan Asli Desa. Dengan masuknya bantuan dari pemerintah provinsi kedalam modal Badan Usaha Milik Desa dapat menghasilkan usaha-usaha baru.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alam, S., Rahayu, A., & Nurdina, N. (2020, December). Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Otonomi Desa Tammangalle Kecamatan Balanipa. In *Journal Peqguruang: Conference Series* (Vol. 2, No. 2, Pp. 15-20).
- Arlan, A. S. B. (2019). Efektivitas Program Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) di Desa Ayunan Papan Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin. *Al'iidara Balad*, 2(1), 37-44.
- Budiani, N. W. (2017). Efektivitas program penanggulangan pengangguran karang taruna "eka taruna bhakti" desa sumerta kelod kecamatan denpasar timur kota denpasar. *Jurnal ekonomi dan sosial input*, 2(1), 49-57.
- Indri Yani S . 2019 "Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) di Desa Buluh Manis Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis" Universitas Riau.
- Khadafi, R., & Mutiarin, D. (2017). Efektivitas Program Bantuan Keuangan Khusus Dalam Mengentaskan Kemiskinan di Kabupaten Gunungkidul. *Journal of Governance and Public Policy*, 4(2), 327-362.
- Khoirunnisak, D. (2021). Analisis Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Asli Desa (Studi Kasus Pada Bumdes Loh Jinawi Desa Galengdowo Kecamatan Wonosalam Kabupaten Jombang) (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang)
- Makmur, 2011. Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan. Bandung: PT Refika Aditama.
- Maryunani, 2008. Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Meylana, I., & Sadad. A. (2021). Efektivitas Distribusi Bantuan Keuangan Khusus (BKK) Pada Masa Pandemi COVID-19 Di Kelurahan Simpang Baru. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 3(3), 232-241.
- Moleong, Lexy J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Edisi Revi, P. 410)
- Nikmah Sholihati. (2020). Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng Aceh Besar. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.

Peraturan Gubernur Riau Nomor 10 tahun 2020 tentang perubahan atas Peraturan Gubernur Riau Nomor 38 tahun 2019 tentang pedoman bantuan keuangan khusus dari Pemerintah provinsi Riau Kepada Desa

Peraturan Desa Muara Bahan Nomor 01 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUM Desa) Desa Muara Bahan

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutoro, Eko bersama Tim FPPD. 2013. Policy Paper. Membangun Bumdes yang Mandiri, Kokoh dan Berkelanjutan.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2002

Zul Asvy. 2017 “Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bina Usaha Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu” Universitas Riau.